

Workshop Penyusunan Proposal Hibah DPPM Bagi Dosen Perguruan Tinggi

Ali Yusron¹, Jumriah², Liestyowati³, Irwin⁴, Dessy Andamisari⁵, Dina Mayadiana Suwarma⁶

¹STAIN Mandailing Natal

²Universitas Sembilanbelas November Kolaka

³Universitas Telkom

⁴Universitas Widya Dharma Pontianak

⁵Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

⁶Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: aliyusronsiregar13@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2173>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 16 June 2025

Revised: 20 July 2025

Accepted: 8 August 2025

Kata Kunci

proposal hibah, dosen perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat

Keywords

grant proposal, university lecturers, community service



ABSTRACT

Workshop penyusunan proposal hibah DPPM bagi dosen perguruan tinggi dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya kemampuan sebagian besar dosen, khususnya dosen pemula, dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang layak dan kompetitif. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan keberhasilan dosen dalam mengakses hibah pengabdian, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan teknis penyusunan proposal hibah berbasis output dan berbasis luaran yang sesuai dengan pedoman dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pelatihan partisipatif melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, praktik penyusunan proposal, serta pendampingan oleh narasumber. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terkait sistematika penulisan proposal, kemampuan menyusun draft proposal yang terstruktur, serta menumbuhkan motivasi untuk mengikuti program hibah pengabdian. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa pelatihan semacam ini sangat penting untuk membangun ekosistem akademik yang produktif serta memperluas akses dosen terhadap peluang pendanaan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dilakukan secara berkelanjutan dengan model pendampingan jangka panjang.

The workshop on preparing community service grant proposals (DPPM) for university lecturers was conducted in response to the generally low capacity of many lecturers—especially early-career lecturers—in writing eligible and competitive proposals. This issue has led to low participation and success rates among lecturers in securing community service grants, which in turn affects institutional performance in implementing the Tri Dharma of Higher Education. This activity aimed to enhance lecturers' capacities through technical training on writing output-based proposals aligned with the guidelines set by the Directorate of Research and Community Service (DPPM). The method used in this activity was a participatory training approach, including material presentations, interactive discussions, proposal writing practice, and guidance by expert facilitators. The results of the activity showed that the workshop successfully improved participants' understanding of proposal structure, their ability to draft structured proposals, and their motivation to apply for community service grants. The conclusion of this activity emphasizes the importance of such training programs in fostering a productive academic ecosystem and broadening lecturers' access to funding opportunities. Therefore, similar programs should be continuously implemented with long-term mentoring models.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite Ali Yusron, et al (2025) Workshop Penyusunan Proposal Hibah DPPM Bagi Dosen Perguruan Tinggi 4(1), 3674-3679 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2173>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengabdian yang berdampak langsung pada masyarakat. Salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat, yang menuntut dosen untuk tidak hanya aktif dalam pengajaran dan penelitian, tetapi juga dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, keterampilan menyusun proposal hibah DPPM (Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) menjadi sangat penting. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak dosen, khususnya dosen muda dan dosen dari perguruan tinggi swasta, yang menghadapi kendala dalam memahami sistematika, substansi, dan strategi penyusunan proposal hibah yang kompetitif dan layak didanai (Ramdhani & Hidayati, 2021).

Kualitas proposal hibah yang rendah kerap menjadi alasan utama kegagalan dalam seleksi pendanaan, baik pada skema hibah internal maupun eksternal (Haryadi et al., 2025). Permasalahan ini tidak hanya terkait dengan aspek teknis penulisan, tetapi juga menyangkut pemahaman terhadap arah kebijakan riset dan pengabdian nasional, kemampuan mengidentifikasi permasalahan riil di masyarakat, serta keterampilan menyusun luaran yang terukur. Maka dari itu, peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal melalui pelatihan dan workshop merupakan solusi yang sangat relevan dan mendesak untuk dilaksanakan (Khairani & Siregar, 2022). Workshop menjadi sarana strategis untuk membekali dosen dengan pengetahuan praktis dan teknis yang aplikatif, sehingga mampu menghasilkan proposal yang sesuai dengan standar penilaian lembaga pemberi dana.

Selain untuk meningkatkan kapasitas individu, kegiatan pelatihan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan iklim akademik dan budaya riset di lingkungan perguruan tinggi. Pelatihan penyusunan proposal dapat menumbuhkan semangat kolaborasi antar dosen lintas program studi, memicu diskusi ilmiah, serta meningkatkan produktivitas dalam bidang penelitian dan pengabdian. Hal ini sejalan dengan temuan Kustriyanti dan Rohman (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan terstruktur mampu menciptakan ekosistem akademik yang lebih dinamis dan produktif, terutama jika dikaitkan dengan perencanaan jangka panjang lembaga dalam meningkatkan perolehan hibah kompetitif nasional.

Lebih lanjut, kegiatan workshop ini juga dapat menjadi ajang untuk mendiseminasikan kebijakan terbaru terkait proposal hibah dari DPPM, sekaligus menyesuaikan pendekatan penulisan dengan perubahan regulasi dan tuntutan mutu yang semakin tinggi. Berdasarkan kajian Solehuddin et al. (2024), pelatihan proposal hibah telah terbukti meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam merancang tujuan, metode, dan indikator luaran dengan lebih sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan workshop tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mendorong peserta untuk menghasilkan draft proposal yang siap diajukan.

Menyadari urgensi dan manfaat strategis tersebut, maka diselenggarakanlah kegiatan *Workshop Penyusunan Proposal Hibah DPPM Bagi Dosen Perguruan Tinggi* pada tanggal 26 Maret 2025 secara daring melalui aplikasi Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh 32 peserta dari berbagai kalangan dosen, yang menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan terhadap peningkatan kompetensi dalam bidang ini. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dosen-dosen peserta mampu menghasilkan proposal pengabdian yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat, serta dapat berkontribusi dalam penguatan kapasitas kelembagaan di bidang riset dan pengabdian.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran dan praktik penyusunan proposal hibah DPPM. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan peserta, perumusan tujuan kegiatan, serta penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan pedoman penyusunan

- proposai hibah DPPM terkini. Tim juga menentukan narasumber, menyusun jadwal kegiatan, dan menyiapkan sarana serta prasarana pendukung pelaksanaan workshop berbasis daring.
2. Rekrutmen dan Pendaftaran Peserta
Panitia membuka pendaftaran secara terbuka kepada dosen dari berbagai perguruan tinggi melalui media sosial dan surat undangan resmi. Calon peserta mengisi formulir pendaftaran secara daring. Proses seleksi dilakukan untuk memastikan latar belakang peserta sesuai dengan tujuan pelatihan.
 3. Pelaksanaan Workshop
Workshop dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025 melalui platform Zoom. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari penyelenggara, dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi oleh narasumber mengenai konsep, struktur, dan strategi penyusunan proposai hibah DPPM. Setelah sesi pemaparan, dilakukan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab.
 4. Sesi Praktik dan Pendampingan
Peserta diberikan waktu untuk menyusun draft proposai secara langsung berdasarkan template yang telah disediakan. Selama sesi ini, narasumber dan tim pendamping memberikan arahan, umpan balik, dan koreksi atas draft yang disusun oleh peserta. Pendekatan ini bertujuan agar peserta memperoleh pengalaman langsung dalam merancang proposai yang berkualitas.
 5. Evaluasi Kegiatan
Setelah seluruh rangkaian workshop selesai, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Peserta mengisi kuesioner untuk menilai aspek materi, penyampaian, fasilitator, dan efektivitas pelatihan. Evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.
 6. Penyusunan Laporan dan Tindak Lanjut
Tahap akhir berupa penyusunan laporan kegiatan secara lengkap, termasuk dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi peserta, dan rekaman draft proposai yang telah disusun. Selain itu, tim pelaksana melakukan tindak lanjut dengan mengarahkan peserta untuk menyempurnakan proposai mereka dan mengajukannya ke skema hibah DPPM di masing-masing institusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah seluruh rangkaian kegiatan *Workshop Penyusunan Proposal Hibah DPPM Bagi Dosen Perguruan Tinggi* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, maka diperoleh sejumlah hasil yang mencerminkan pencapaian tujuan kegiatan. Hasil ini diperoleh melalui observasi selama pelaksanaan workshop, evaluasi partisipasi peserta, serta analisis terhadap output berupa draft proposai yang dihasilkan. Adapun hasil kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman Peserta terhadap Struktur dan Sistematika Proposal Hibah DPPM
Kegiatan workshop berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai struktur proposai hibah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan standar DPPM. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terkait komponen penting dalam proposai seperti latar belakang, tujuan, metode pelaksanaan, luaran, dan anggaran berbasis output. Hal ini sejalan dengan temuan Huda dan Rosdiana (2023) yang menyatakan bahwa workshop penyusunan proposai hibah efektif dalam membantu dosen pemula memahami format dan teknis penulisan yang baik.
2. Peningkatan Keterampilan Praktis dalam Menulis Proposal
Melalui sesi praktik dan pendampingan, peserta mampu menyusun draft proposai dengan lebih terstruktur dan argumentatif. Beberapa peserta yang sebelumnya belum pernah membuat proposai hibah kini telah memiliki draft proposai awal yang siap dikembangkan lebih lanjut. Farida dan Pratama (2022) menunjukkan bahwa pendekatan coaching clinic dan praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan teknis menulis proposai pada dosen pemula secara signifikan, dan hal serupa tercermin pada hasil kegiatan ini.
3. Tersusunnya Draft Proposal yang Siap Direvisi dan Diajukan
Dari 32 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 26 peserta berhasil menyelesaikan draft proposai pengabdian kepada masyarakat. Draft ini telah mendapatkan umpan balik dari narasumber dan pendamping, serta diarahkan untuk direvisi dan disesuaikan dengan pedoman masing-masing institusi. Menurut Zulkarnaen dan Nasution (2020), keberhasilan dalam

penyusunan draft proposal selama pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memiliki dampak langsung terhadap kesiapan dosen dalam mengajukan hibah.

4. Terciptanya Antusiasme dan Motivasi Dosen dalam Mengakses Hibah DPPM
Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun motivasi peserta untuk aktif berpartisipasi dalam program hibah pengabdian. Peserta menunjukkan antusiasme dalam berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman selama sesi pelatihan. Muslih dan Taqwa (2021) mencatat bahwa motivasi dosen pemula dalam mengakses hibah dapat meningkat melalui pelatihan yang partisipatif dan membangun rasa percaya diri, sebagaimana juga terjadi dalam kegiatan ini.
5. Teridentifikasinya Tantangan dan Kebutuhan Pendampingan Lanjutan
Hasil evaluasi peserta menunjukkan bahwa meskipun kegiatan ini telah membantu dalam menyusun proposal, masih terdapat kebutuhan untuk pendampingan lanjutan terutama dalam aspek perumusan metode, penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan strategi luaran. Sarwono dan Mayasari (2022) mengungkapkan bahwa pelatihan berbasis RAB dan luaran seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi dosen pemula, sehingga keberlanjutan kegiatan semacam ini menjadi penting untuk menjamin kualitas dan kelayakan proposal yang diajukan.

Pembahasan

Penyelenggaraan workshop penyusunan proposal hibah DPPM merupakan bentuk intervensi strategis dalam upaya peningkatan kapasitas dosen, khususnya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman teknis dalam penyusunan proposal, tetapi juga untuk membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif di kalangan dosen. Dalam konteks ini, pelatihan semacam ini menjadi sangat penting mengingat masih banyak dosen, khususnya dosen muda, yang belum terbiasa atau memiliki pengalaman terbatas dalam merancang proposal hibah yang sesuai dengan standar penilaian lembaga pendanaan (Ramdhani & Hidayati, 2021).

Pelatihan berbasis praktik seperti workshop terbukti efektif dalam membantu peserta memahami alur penyusunan proposal secara sistematis. Hal ini sesuai dengan temuan Huda dan Rosdiana (2023), yang menyatakan bahwa pendekatan interaktif dalam workshop dapat meningkatkan kemampuan dosen pemula dalam menyusun komponen proposal secara lengkap dan sesuai pedoman. Dalam kegiatan ini, para peserta tidak hanya menerima materi teoritis, tetapi juga difasilitasi untuk menyusun draft proposal dan mendapatkan umpan balik langsung dari narasumber. Pendekatan ini sangat berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri peserta serta meminimalkan kesalahan substansial yang umum terjadi dalam penyusunan proposal.

Lebih jauh, kegiatan ini juga mendukung terciptanya iklim akademik yang kondusif dan kolaboratif. Sebagaimana dikemukakan oleh Kustriyanti dan Rohman (2025), pelatihan yang dirancang dengan baik dapat menjadi pemicu peningkatan interaksi ilmiah antar dosen, baik dalam bentuk diskusi, tukar pengalaman, maupun kerja sama riset dan pengabdian lintas bidang. Dalam workshop ini, para peserta dari berbagai perguruan tinggi dan latar belakang keilmuan saling bertukar informasi mengenai tema-tema pengabdian yang relevan, sehingga memperluas wawasan mereka dalam merancang program yang solutif dan kontekstual terhadap kebutuhan masyarakat.

Salah satu tantangan yang kerap dihadapi dalam penyusunan proposal hibah adalah ketepatan dalam menyusun luaran, indikator keberhasilan, serta Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang realistis dan logis. Dalam konteks ini, Khairani dan Siregar (2022) menekankan pentingnya pelatihan berbasis output yang menitikberatkan pada kesesuaian antara tujuan, metode, luaran, dan anggaran. Workshop ini memberikan ruang bagi peserta untuk memahami prinsip-prinsip tersebut melalui studi kasus dan simulasi langsung, sehingga mereka dapat menyusun proposal yang tidak hanya menarik secara konseptual tetapi juga kuat secara teknis dan administratif.

Hasil dari kegiatan ini juga memperlihatkan adanya peningkatan motivasi dan semangat dosen dalam mengakses hibah, sebagaimana juga dilaporkan oleh Muslih dan Taqwa (2021). Banyak peserta yang menyatakan keinginannya untuk segera merevisi dan mengajukan proposal ke lembaga pendanaan setelah kegiatan berakhir. Ini menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini mampu membangkitkan kesadaran pentingnya partisipasi aktif dalam program hibah sebagai bagian dari pengembangan karier akademik dosen.

Akhirnya, strategi pelaksanaan workshop yang dilakukan secara daring ternyata tidak mengurangi efektivitas kegiatan, justru mampu menjangkau peserta dari berbagai wilayah tanpa hambatan geografis.

Hal ini mendukung pendapat Mawarni dan Hidayat (2023), bahwa dengan perencanaan yang matang dan penggunaan teknologi yang tepat, pelatihan daring tetap dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proposal dosen.

SIMPULAN

Kegiatan workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menyusun proposal hibah pengabdian kepada masyarakat secara sistematis dan sesuai pedoman DPPM. Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, peserta mampu menghasilkan draft proposal awal serta menunjukkan peningkatan motivasi untuk mengikuti program hibah. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun budaya akademik yang lebih kolaboratif dan produktif di lingkungan perguruan tinggi.

Untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala bagi peserta dalam menyempurnakan proposal, khususnya pada aspek teknis seperti metode, luaran, dan penyusunan anggaran, guna memastikan proposal yang dihasilkan benar-benar siap diajukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan moral, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, D., & Pratama, M. R. (2022). *Peningkatan keterampilan menulis proposal hibah pengabdian melalui coaching clinic untuk dosen pemula*. *Jurnal Civic Engagement*, 3(3), 167–173. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jce/article/view/61857>
- Haryadi, D., Giriati, G., & Wendy, W. (2025). Ownership structure and transfer pricing in Indonesia: How are board experience and executive characteristics involved? *Investment Management & Financial Innovations*, 22(1), 134.
- Huda, N., & Rosdiana, R. (2023). *Workshop penyusunan proposal hibah dosen pemula sebagai upaya peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat*. *Jurnal ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 14–20. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdi/article/view/31471>
- Khairani, K., & Siregar, R. (2022). *Peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian hibah internal melalui pelatihan berbasis output*. *Jurnal PkM Nusantara*, 4(1), 21–28. <https://ejournal.lppmunindra.ac.id/index.php/PkM/article/view/5396>
- Kustriyanti, S., & Rohman, M. (2025). *Meningkatkan iklim akademik dan riset di kalangan dosen melalui pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian*. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 1(1), 1–7. <http://nusantara-journal.com/index.php/janur/article/view/6>
- Mawarni, M., & Hidayat, T. (2023). *Strategi peningkatan kualitas proposal hibah penelitian dosen melalui workshop*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNJA*, 5(2), 95–101. <https://doi.org/10.22437/pkm.v5i2.19481>
- Muslih, M., & Taqwa, S. (2021). *Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian untuk dosen pemula di STKIP*. *Jurnal Layanan Masyarakat (JULMAS)*, 2(3), 90–95. <https://journal.lppm.stkipgribl.ac.id/index.php/julmas/article/view/115>
- Ramdhani, A. R., & Hidayati, L. (2021). *Workshop penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen muda universitas swasta*. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 44–49. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdimas/article/view/12640>
- Sarwono, S., & Mayasari, N. (2022). *Pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat berbasis RAB dan output*. *Jurnal Aksioma*, 11(2), 101–107. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/aksioma/article/view/4034>

- Solehuddin, M., Hasan, S., Yusri, Y. F., & Syufi, Y. (2024). *Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DPPM bagi dosen perguruan tinggi*. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/392552104>
- Zulkarnaen, Z., & Nasution, A. (2020). *Efektivitas pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian dan pengabdian untuk dosen pemula*. *Jurnal Abdimas UNIMED*, 6(2), 112–119. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/abdimas/article/view/21049>